

EFEKTIVITAS EDUKASI ANEMIA MELALUI MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL

Almara Rizanggihini Ratu Damayanti^{1*}, Elfira Sri Futriani²

¹⁻²Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta

[*Email Korespondensi : rizangginialmara@gmail.com]

Abstract: The Effectiveness of Anemia Education Through Video Media and Leaflets on the Level of Knowledge of Pregnant Women. Anemia is a condition where red blood cells do not meet the physiological needs of the body. Pregnant women are one of the groups that are very vulnerable to anemia. It is important to prevent women of childbearing age from developing anemia because the babies born can suffer from low birth weight, perinatal and maternal mortality, and the prevalence of disease in the future. To determine the effectiveness of anemia education through video media and leaflets on the level of knowledge of pregnant women at the midwife rina clinic in 2023. This research is a type of quary experimental research with a pretest-posttest control group design. the media used are videos and leaflets. The results showed that there was a significant difference in the average score of knowledge before and after anemia education between the video and leaflet groups characterized by a *p*-value of 0.001. The results of the gain score test show that in the video media, the gain score value is greater than the leaflet media, which means that the video media is more effective than the leaflet media in changing the level of knowledge of pregnant women. Providing education using video media is more effective than leaflet media in increasing the knowledge of pregnant women

Keywords: Anemia, pregnant women, Knowledge, Education, Video, Leaflet

Abstrak: Efektivitas Edukasi Anemia Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Klinik Bidan Rina. Anemia merupakan kondisi dimana sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang sangat rentan untuk terkena anemia. Penting melakukan pencegahan agar wanita usia subur tidak terkena anemia karena bayi yang dilahirkan dapat menderita berat badan lahir dengan rendah, kematian perinatal dan ibu, dan prevalensi penyakit di masa yang akan datang. Untuk mengetahui efektivitas edukasi anemia melalui media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di klinik bidan rina tahun 2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quary eksperimental* dengan rancangan *pretest posttest control group design*. media yang digunakan adalah video dan *leaflet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi anemia antara kelompok video dan *leaflet* ditandai dengan nilai *p*-value 0,001. Hasil uji *gain score* menunjukkan bahwa pada media video nilai *gain score* lebih besar dari pada media *leaflet* yang berarti media video lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet* dalam merubah tingkat pengetahuan ibu hamil. Pemberian edukasi menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Kata Kunci : Anemia, Ibu hamil, Pengetahuan, Edukasi, Video, Leaflet

PENDAHULUAN

Anemia adalah kondisi dimana sel darah merah tidak memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis ini bersifat individual dan dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok dan tahap kehamilan. (Endhang Kusumastuti, 2022). Seperti halnya menurut pendapat (Kementerian Kesehatan, 2020) yang menyatakan bahwa anemia dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain kekurangan zat besi, kekurangan vitamin B12, kekurangan asam folat, penyakit infeksi, faktor bawaan, dan perdarahan..

Ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang sangat rentan untuk terkena anemia. Seperti pendapat (Kementerian Kesehatan, 2022) Hamil adalah seorang wanita yang meliputi sejak pembuahan (bertemunya sel telur dan sperma) sampai dengan lahirnya janin/janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) terhitung sejak hari pertama haid terakhir (HPTP). Berdasarkan pedoman organisasi kesehatan dunia (WHO), dimana anemia didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin (Hb) <12,0 g/dl pada wanita tidak hamil, dan konsentrasi hemoglobin <11,0 g/dl pada wanita hamil (World Health Organization, 2021). Wanita hamil sangat rentan mengalami anemia karena meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan. Anemia pada ibu hamil tidak boleh diabaikan, karena tanpa penanganan yang tepat dapat menimbulkan komplikasi yang membahayakan ibu dan janin dalam kandungan.

Prevalensi global ibu hamil anemia adalah 41,8%. Prevalensi di antara wanita hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia Selatan. Gabungan Asia Selatan dan Tenggara menyumbang hingga 58 persen dari total populasi anemia di negara berkembang. Anemia defisiensi besi selama kehamilan jarang terjadi di Amerika Utara, Eropa, dan Australia. Bahkan di Amerika Serikat, hanya sekitar 5% bayi dan 5-10% wanita usia

subur menderita anemia defisiensi besi. (World Health Organization, 2021). Hasil Riskesdas 2018 juga menunjukkan bahwa 84,6% ibu hamil di bawah usia 25 tahun menderita anemia dan 57,6% ibu hamil di atas usia 35 tahun mengalami anemia (Kemenkes RI., 2018). Angka kematian ibu di Indonesia masih cukup tinggi, penyebabnya non medis dan medis. Penyebab non medis dapat berupa pendidikan ibu, lingkungan tempat tinggal, dan perilaku. Sedangkan penyebab medis meliputi perdarahan, preeklampsia, dan kondisi yang melemahkan pada wanita hamil, seperti aritmia jantung dan penyakit paru-paru. Ibu hamil membutuhkan makanan bergizi, makanan yang kaya akan zat besi dan asam folat. Karena anemia pada ibu hamil bisa terjadi jika asupan gizi ibu hamil tidak terpenuhi dengan baik.

Penting untuk mengambil tindakan pencegahan untuk mencegah anemia pada wanita usia subur, karena anak yang lahir dapat menderita berat badan lahir rendah, kematian perinatal dan ibu, dan munculnya penyakit di kemudian hari. (WHO, 2019). Prevalensi anemia pada ibu hamil tertinggi pada usia 15-24 tahun (84,6%), 25-34 tahun (33,7%), 35-44 tahun (33,6%) dan 45-54 tahun (24%), yang dapat dilakukan untuk mengurangi kejadian anemia adalah dengan membagikan tablet besi selama kehamilan minimal 90 tablet (Kementerian Kesehatan, 2019).

Kurangnya pendidikan dan pengetahuan ibu hamil juga dapat menjadi salah satu faktor penyebab anemia selama kehamilan. Kegiatan meningkatkan pengetahuan sangat penting untuk mengurangi anemia pada ibu hamil. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku kesehatan. Jika ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan pencegahan anemia maka ibu hamil akan memiliki perilaku kesehatan yang baik untuk menghindari berbagai akibat atau resiko anemia selama kehamilan. Perilaku ini dapat membantu mengurangi kejadian anemia

pada ibu hamil (Purbadewi & Ulvie, 2013).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dapat diperoleh dari pemberian promosi kesehatan. Terdapat berbagai macam media promosi kesehatan misalnya dari media cetak dan media elektronik. Salah satu media cetak yang sering digunakan untuk penyuluhan yaitu *leaflet*. Keuntungan menggunakan brosur / leaflet adalah memudahkan dan cepat memahami pesan yang disajikan dalam kalimat pendek, ringkas dan mudah dipahami, serta dilengkapi dengan warna sehingga lebih menarik perhatian dan relatif sederhana serta murah. (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan media elektronik yang sering yaitu media video yang bertujuan untuk mencoba menghindari kesalahpahaman persepsi dengan menunjukkan objek yang tidak dapat dilihat mata. Karena media video tidak hanya merangsang mata (penglihatan) dan pendengaran selama pengajaran, lebih menarik dan mudah dipahami, meskipun agak rumit dan membutuhkan alat untuk memproduksi dan menyajikannya (Maulana & Heri D.J, 2009).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di klinik bidan rina pada bulan maret 2023, hasil survey awal yang dilakukan secara langsung menggunakan kuisisioner pada 10 ibu hamil dan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 5 ibu hamil kelompok video dan 5 ibu hamil kelompok leaflet. Sebelum dilakukan edukasi anemia pada kelompok video, dari 5 ibu hamil

didapatkan hasil pengetahuan kurang tentang anemia pada kehamilan karena hanya dapat menjawab pertanyaan maksimal benar 7 dari 15 pertanyaan dan setelah dilakukan intervensi dengan edukasi anemia melalui media video meningkat menjadi 3 ibu hamil yang berpengetahuan cukup tentang anemia pada kehamilan karena dapat menjawab benar 9 dari 15 pertanyaan. Sedangkan 5 ibu hamil kelompok leaflet sebelum diberikan edukasi mengalami kurang pengetahuan tentang anemia pada kehamilan dengan menjawab maksimal 8 benar dari 15 pertanyaan dan setelah dilakukan intervensi dengan edukasi anemia melalui media leaflet hanya 2 ibu hamil yang mengalami peningkatan pengetahuan menjadi cukup karena dapat menjawab maksimal 9 benar dari 15 pertanyaan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti topik "Efektifitas Edukasi Anemia Melalui Media Video Dan *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Di Klinik Bidan Rina".

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *quary eksperimental* dengan rancangan *pretest posttest control group design*. media yang digunakan adalah video dan *leaflet*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi anemia antara kelompok video dan *leaflet* ditandai dengan nilai *p-value* 0,001.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Video

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase(%)
Pengetahuan anemia sebelum diberikan edukasi video	Baik	3	15
	Cukup	10	50
	Kurang	7	35

Berdasarkan tabel di atas frekuensi pengetahuan anemia pada ibu hamil sebelum diberikan edukasi video dari 20 responden, didapatkan hasil responden dengan tingkat pengetahuan

baik sebanyak 3 orang (15%), responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (50%), dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (35%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Leaflet

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Pengetahuan anemia sebelum diberikan edukasi leaflet	Baik	3	15
	Cukup	11	55
	Kurang	6	30
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel diatas frekuensi pengetahuan anemia pada ibu hamil sebelum diberikan edukasi leaflet dari 20 responden, didapatkan hasil responden dengan tingkat pengetahuan

baik sebanyak 3 orang (15%), responden dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 11 orang (55%), dan responden dengan tingkat pendidikan kurang sebanyak 6 orang (30%).

Tabel 3. distribusi frekuensi pengetahuan anemia pada ibu hamil setelah diberikan edukasi video.

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
Pengetahuan anemia setelah diberikan edukasi video	Baik	20	100
	Cukup	0	0
	Kurang	0	
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel diatas frekuensi pengetahuan anemia pada ibu hamil sesudah diberikan edukasi video dari 20

responden, didapatkan hasil responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 20 orang (100%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Setelah Diberikan Edukasi Leaflet

Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase
Pengetahuan anemia setelah diberikan edukasi leaflet	Baik	10	50
	Cukup	10	50
	Kurang	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel diatas frekuensi pengetahuan anemia pada ibu hamil sesudah diberikan edukasi leaflet dari 20 responden, didapatkan hasil

responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 10 orang (50%), dan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (50). Hasil *analisa bivariat*

dengan uji *t-test dependent* untuk mengetahui pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi anemia menggunakan media video dengan melihat nilai *p-value* sebelum

diberikan pada media video dengan sample 20 ibu hamil. Jika hasil nilai *p-value* nya >0,05 artinya tidak ada perbedaan sedangkan jika nilai *p-value* nya <0,05 artinya ada perbedaan.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Rata Rata Skor Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Anemia Menggunakan Media Video

Variabel	Kategori	N	Mean	SD	SE	P value	N
Pengetahuan anemia sebelum diberikan edukasi melalui media video	Baik	3	60.60	10.802	2.415	0,001	20
	Cukup baik	10					
	Kurang	7					
Pengetahuan anemia sesudah diberikan edukasi melalui media video	Baik	20	82.80	4.514	1.009	0,001	20
	Cukup baik	0					
	Kurang	0					

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang anemia menggunakan media video. Hal ini terbukti secara statistika dengan

didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,001 (<0,05). Nilai tersebut menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi anemia menggunakan media video.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-Rata Skor Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Anemia Menggunakan Media Leaflet

Variabel	Kategori	N	Mean	SD	SE	P value	N
Pengetahuan anemia sebelum diberikan edukasi melalui media leaflet	Baik	3	60.60	11.680	2.612	0,001	20
	Cukup baik	11					
	Kurang	6					
Pengetahuan anemia sesudah diberikan edukasi melalui media leaflet	Baik	10	75,60	7,330	1,639	0,001	20
	Cukup baik	10					
	Kurang	0					

Hasil *analisis bivariat* dengan *uji t-test dependent* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* dengan melihat nilai *p-value* sebelum diberikan pada media *leaflet* dengan sample 20 ibu hamil. Jika hasil nilai *p-value* nya >0,05 artinya tidak ada perbedaan sedangkan jika nilai *p-value* nya <0,05 artinya ada perbedaan. Berdasarkan

hasil *uji t-test dependent* pada tabel diatas menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang anemia menggunakan media *leaflet*. Hal ini terbukti secara statistika dengan didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,001 (<0,05), nilai tersebut menunjukkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi anemia menggunakan *leaflet*.

Tabel 7. Efektivitas Media Edukasi Anemia

Kelompok	Nilai Gain (%)	Efektivitas
Video		
Sebelum edukasi	68,2	Cukup efektif
Sesudah edukasi		
Leaflet		
Sebelum edukasi	50,5	Kurang efektif
Sesudah edukasi		

Efektivitas media edukasi anemia ditentukan menggunakan *Gain score*. *Gain score* pada kelompok video dan kelompok *leaflet* dapat dilihat pada tabel berikut ini. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan *nilai gain score* pada media video lebih besar dari media *leaflet* sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini media video lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 di atas, persentase responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia pada ibu hamil sebelum mendapatkan edukasi video sebanyak tiga orang (20%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak sepuluh orang (50%), dan responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak tujuh orang (35%).

Sedangkan tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil sesudah diberikan edukasi video dari 20 responden, didapatkan hasil responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 20 orang (100%). Dapat disimpulkan setelah dilakukan edukasi menggunakan media video disimpulkan

dari 20 responden yang memiliki perubahan pengetahuan yang baik terhadap anemia selama kehamilan. Hal ini menunjukkan pengetahuan ibu hamil meningkat secara signifikan setelah dilakukan intervensi melalui media video.

Dampak pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku didukung oleh beberapa temuan penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Riyantini, 2010) mengatakan bahwa pendidikan atau edukasi sangat mempengaruhi terhadap pengetahuan dan praktik. Itulah sebabnya pendidikan sangat penting bagi ibu hamil. Berdasarkan tabel 2 di atas, dari 20 responden didapatkan 3 responden dengan tingkat pengetahuan baik (15%), 11 responden dengan tingkat pengetahuan cukup tentang anemia pada ibu hamil sebelum diberikan media edukasi (55%), dan sebanyak 6 orang (30%) responden dengan tingkat pengetahuan baik dan tingkat pendidikan rendah.

Sedangkan tingkat pengetahuan anemia pada ibu hamil didapatkan 20 responden setelah dilakukan edukasi *leaflet*, didapatkan 10 orang responden dengan pengetahuan baik (50%) dan 10 orang responden dengan pengetahuan cukup (50%). Dapat disimpulkan bahwa

dari 20 responden yang berubah menjadi lebih baik, hanya 7 orang hal ini menunjukkan bahwa kesadaran ibu hamil meningkat setelah adanya edukasi melalui media leaflet. Edukasi dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti meningkatkan derajat kesehatan, mencegah penyakit dan cidera, meningkatkan atau memulihkan kesehatan, meningkatkan penanganan masalah kesehatan, seperti pemberdayaan. Edukasi berfokus pada keterampilan perilaku sehat (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang anemia saat pre test pada kelompok video adalah 60,60 dan pada saat post test adalah 82,80. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi pada kelompok video hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu hamil sudah mengetahui tentang apa itu anemia pada kehamilan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian eka rahmawati dan titin dewi sartika silaban pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan responden sesudah dilakukan intervensi dengan rata-rata pre test 40,51 dan pada post test 77,51 (Rahmawati E & Silaban TDS, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang anemia saat pre test pada kelompok leaflet adalah 60,60 dan pada saat pre test adalah 75,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan kepada responden setelah diberikan intervensi pada kelompok leaflet. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil sudah mengetahui tentang anemia pada kehamilan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil telah mengetahui dan memahami sebab akibat anemia dan cara pencegahannya maka akan membentuk perilaku kesehatan yang baik, sehingga dapat terhindar dari berbagai akibat atau

resiko terjadinya anemia pada kehamilan. Perilaku kesehatan yang baik akan berpengaruh terhadap penurunan angka kejadian anemia pada ibu hamil (Fatikaningtyas S., 2021).

Berdasarkan nilai gain score pada media video untuk variabel tingkat pengetahuan 68,2% yang berarti untuk variabel tingkat pengetahuan pada media video memiliki tingkat efektivitas cukup efektif. Sedangkan nilai gain score pada media leaflet untuk variabel tingkat pengetahuan 50,5% yang berarti untuk nilai variabel tingkat pengetahuan pada media leaflet memiliki tingkat efektivitas kurang efektif. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media video lebih efektif dibandingkan media leaflet dalam merubah tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai anemia pada kehamilan. Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan ibu hamil pada kelompok video menjadi lebih meningkat dibandingkan dengan media leaflet. Video ini sangat cocok sebagai media edukasi karena menyajikan unsur tulisan, visual, dan audio sehingga terlihat lebih menarik dan membantu untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dibandingkan dengan leaflet yang hanya menampilkan gambar dan tulisan saja. Media video dapat meningkatkan kemampuan persepsi, meningkatkan pemahaman, meningkatkan retensi/memori, serta memberikan pengalaman langsung dan menjanjikan pembelajaran lebih menyenangkan bagi responden. media video juga memiliki keunggulan di antaranya adalah memperjelas penyampaian pesan, sehingga tidak terlalu verbal, dapat melampaui batas ruang, waktu dan daya indera. Hal ini menunjukkan penggunaan media dalam proses pembelajaran memudahkan responden dalam menerima pengetahuan baru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh endah wijayanti dkk pada tahun 2022 dengan judul pemberian leaflet dan video edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan penularan HIV yang menunjukkan nilai mean

pengetahuan pada kelompok media adalah 13,00 sedangkan nilai mean pengetahuan pada media leaflet adalah 12,62. Sehingga peneliti ini berasumsi bahwa peningkatan pengetahuan dengan menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan media leaflet.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Feriyan, A. et al., 2020) yaitu adanya pengaruh metode video terhadap peningkatan pengetahuan, efikasi diri, dan sikap bahaya merokok pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Kota Samarinda. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Apriningsih & Sufyan, 2021) yang mengemukakan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan, sikap, dan efikasi diri sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang pencegahan dan pengendalian anemia pada remaja putri di lingkungan madrasah. Hal ini dikarenakan media video merupakan salah satu media modern yang meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.

KESIMPULAN

Terdapat Nilai Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media video, nilai Sebelum dilakukan edukasi yaitu 60,60 Dan Sesudah Dilakukan Edukasi Anemia Menggunakan Media Video menjadi 82,80. Dapat Disimpulkan Bahwa Media Edukasi Video Dapat Membuat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Meningkatkan Secara Signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Wijayanti, T. (2021). Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *Borneo Student Research*.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1625/899/00>
- Adilla AT. (2017). *Pengaruh Merokok terhadap Keluhan Respirasi pada Siswa SMAN 9, SMAN 10, dan*

- SMAN 14 Padang*. Universitas Andalas, Skripsi.
- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video dan metode demonstrasi terhadap pengetahuan sadari. *Jurnal Care*, Vol. 2, 164–174.
- Ahmad, A. (2017). *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi: Vitamin*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Apriningsih, A., & Sufyan, D. . (2021). "Edukasi Pencegahan Anemia Remaja Putri Pada Orang Tua dan Guru Santri Madrasah,.." 3(2), 104–111.
<https://doi.org/10.37012/jpkmht.v3i2.720>
- Astutik, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. Jember: CV. Pustaka Abadi.
- Dahlan Sopiyyudin, M. (2010). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. (3rd ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Donsu, J. D. T. (2017). *Psikologi Keperawatan* (Cetakan 1). Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Edison, E. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal JKFT*, vol, 4 No. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/jkft.v4i2.2502.g1495>
- Endhang Kusumastuti, A. M. K. (2022). *Anemia dalam Kehamilan*. Kementerian Kesehatan Ri. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan#:~:text=Anemia merupakan kondisi dimana sel,perilaku merokok%2C dan tahap kehamilan.
- Fatikaningtyas S. (2021). Efektivitas Booklet dan Leaflet Anemia Terhadap Pengetahuan Anemia dan Sikap Mengonsumsi Tablet Besi Pada Ibu Hamil. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*.

- Fatimah, & Nuryaningsih. (2017). Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan. In *Journal of Chemical Information and Modeling: Vol. Vol. 53*. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Feriyani, A., AB, I., & Ifroh, R. . (2020). "Efektivitas Audio-Visual Dangers of Smoking dalam Meningkatkan Pengetahuan, Efikasi Diri dan Sikap Remaja di SMP Negeri 32 Kota Samarinda,," *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promoon And Behavior*, 2(2), 25. <https://doi.org/10.47034/ppk.v2i2.4182>
- Kemkes RI. (2018). *Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. <http://repository.litbang.kemkes.go.id/3514/>
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemntrian Kesehatan, R. (2018). *Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Kementerian Kesehatan, RI.
- Kemntrian Kesehatan, R. (2019). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Diakses Dari <https://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>.
- Kemntrian Kesehatan, R. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) ibu hamil pada masa Pandemi Covid-19*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemntrian Kesehatan, R. (2022). *Gizi Seimbang Ibu Hamil*. Kementerian Kesehatan Ri.
- Kholid, A. (2015). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Manuaba, I. A. C. (2011). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Mardiah., F. R., Zakaria., E., Prangdimurti., & R. Damanik. (2015). Perubahan Kandungan Kimia Sari Rosela Merah dan Ungu (*Hibiscus Sabdarif a L*) Hasil Pengeringan Menggunakan Cabinet Dryer Dan Fluidized Bed Dryer. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian Volume*, Vol. 25(1), 1-7.
- Marmi. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta: Pal Mall.
- Maulana, & Heri D.J. (2009). *Promosi kesehatan*. Jakarta: EGC , 2009.
- Mubarak, W. I., Lilis Indrawati, & Susanto, J. (2015). *BUKU AJAR ILMU KEPERAWATAN DASAR* (Cetakan 1). Salemba Medika, 2015.
- Muliarini, P. (2010). *Pola Makan Dan Gaya Hidup Sehat Selama Kehamilan* (Cet.1). Yogyakarta: Nuha Medika., 2010.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi Revisi 2012*. PT.RINEKA CIPTA , 2012.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta., 2018.
- Pribadi, B. . (2017). *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Proverawati A. (2013). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta.: Nuha Medika.
- Purbadewi, & Ulvie. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 31-39.
- Purwono, dkk. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.2(No. 2), 127-144. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>.
- Rahmawati E, & Silaban TDS. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap

- Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Anemia. *J Midwifery Sci*, 1(1), 1–10.
- Rismawati S, & Rohmatin E. (2018). Analisis Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil. *Media Inf.*
- Riyantini. (2010). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Ibu serta Kejadian Hiperbilirubinemia Pada Bayi Baru Lahir Di RSAB Harapan Kita Jakarta*. tidak di publikasikan.
- Rohmawati, N., Agusfar, A. Z., Amelia, D., Restianingrum, M., Damayanti, R., Mudjiati, I., & Adhi, E. K. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi Ketiga (3 ed.)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sarwono, P. (2016). *Ilmu kebidanan Sarwono Prawirohardjo* (A. B. Saifuddin, T. Rachimhadhi, & G. H. Wiknjosastro (eds.); Edisi keem). Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2016.
- Sulistiyawati, A. (2013). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suriasumantri, & S, J. (2010). *Filsafat ilmu: sebuah pengantar populer*. Pustaka Sinar Harapan, 2010.
- Sursilah, I. (2012). Hubungan Antara Pola Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) dengan Kejadian Anemia Gravidarum pada Ibu Hamil di Puskesmas Astapada Kota Cirebon. . . *Jurnal Ilmu Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Kuningan, Vol.1 No.1*. <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/stikku/article/download/13/4%0D>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan the Role of Instructional Media To Improving. . . *Komunikasi Pendidikan, 2(2)*, 105.
- Tarwoto. (2013). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil*. Trans Info Media.
- Wawan, A., & Dewi M. (2011). *Teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku manusia : dilengkapi contoh kuesioner*. Nuha Medika.
- WHO. (2019). *Anemia*. Diakses 25 Maret 2023, Dari <https://www.who.int/topics/anemia/en/>.
- WHO. (2022). *SDG Target 3.1 Maternal mortality*. Who. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/sdg-target-3-1-maternal-mortality>
- Wibowo, Y. K. (2020). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja ZEROSICKs Mekatronika*. FAM Group. https://www.google.co.id/books/edition/Keselamatan_dan_Kesehatan_Kerja_ZEROSICK/DhbmDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Widatiningsih, S., & Christi Hinaya Tungga Dewi. (2017). *Praktik terbaik asuhan kehamilan / Sri Widatiningsih, Christi Hinaya Tungga Dewi* (Edisi pert). Yogyakarta : Transmedika, 2017 © 2017.
- World Health Organization. (2021). *Global targets 2025 to improve maternal, infant and young children nutrition*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/item/WHO-NMH-NHD-14.4>
- Yona, S., & Nurulhuda, U. (2022). *Keperawatan Medikal Bedah* (9th ed.). Singapore: Elsevier Ltd.